

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
MTS PONDOK PESANTREN AL-MUTAHABBUN KABUPATEN
BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Febrianti

105241101019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR
1445 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Saudara (i), **Febrianti**, NIM. 105241101019 yang berjudul **“Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Pondok Pesantren Al - Muthabbun Kabupaten Bulukumba.”** telah diujikan pada hari Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar, -----

24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)
- Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Anggota : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)
- Anshar, Lc., M.A. (.....)
- Pembimbing I : Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Pembimbing II : Muhammad Radhi Al-Mardhi, Lc., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/24 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Febrianti**

NIM : 105241101019

Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Pondok Pesantren Al - Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

(.....
)

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....
)

3. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

(.....
)

4. Anshar, Lc., M.A.

(.....
)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866 972 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs
Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Buukumba
Nama : Febrianti
NIM : 105241101019
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 13 Zulkaiddah 1445 H
22 Mei 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Nasruni, S. Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0917038804

Muhammad Radhi Almaridhi, Lc., M.A.
NIDN : 0908108906

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FEBRIANTI

Nim : 105241101019

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, Saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun Skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H
26 Mei 2024 M

Yang membuat pernyataan

Febrianti
Nim: 105241101019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	
ABSTRACT	
خلاصة	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I (الباب الأول)	1
PENDAHULUAN (المقدمة)	1
A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث).....	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث).....	7
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث).....	7
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث).....	7
BAB II (الباب الثاني)	9
TINJAUAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية)	9
A. Pembelajaran Bahasa Arab	9
1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Kurikulum Pembelajaran	15
3. Tujuan Pembelajaran.....	15
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab	17
5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	18
6. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembelajaran	19
B. Hasil Belajar Bahasa Arab	21
1. Pengertian Hasil Belajar Bahasa Arab	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Atau Yang Mendukung Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa	24
C. Kerangka Konseptual (الهيكلي الفكري).....	27
BAB III (الباب الثالث)	29
METODE PENELITIAN (منهجية البحث)	29

A. Desain Penelitian (تصميم البحث).....	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث).....	29
C. Fokus Penelitian (تركيز البحث).....	30
D. Deskripsi Fokus Penelitian (وصف تركيز البحث).....	30
E. Sumber Data (مصادر البيانات).....	30
F. Instrumen Penelitian (ادوات البحث).....	31
G. Teknik Pengumpulan Data (اساليب جمع البيانات).....	32
H. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات).....	34
BAB IV (الباب الرابع).....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok.....	46
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa	58
BAB V (الباب الخامس).....	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)	65
LAMPIRAN.....	69

ABSTRAK

FEBRIANTI. 105241101019. 2024. *Analisi Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.* Dibimbing Oleh Nasruni dan Muhammad Radhi Almardhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar bahasa arab dengan permasalahan: 1) Bagaimana Proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba beserta para gurunya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, setiap siswa/santri mudah dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa dari mereka masih terus berusaha dalam mempelajarinya. Akan tetapi itu tidak mematahkan semangat mereka untuk terus belajar. Adapun faktor pendukung yaitu, faktor input siswa (Individu) yang telah memiliki dasar bahasa Arab, dan faktor penyediaan buku ajar bahasa Arab. Adapun faktor penghambat yaitu, Faktor kurang lengkapnya sarana dan prasarana sekolah, dan faktor lingkungan yang mengganggu siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : *Pembelajaran, Belajar, Bahasa Arab.*

ABSTRACT

FEBRIANTI. 105241101019. 2024. *Analysis of the Learning Process of Arabic Language for Class VIII MTs Al-Mutahabbun Islamic Boarding School Bulukumba Regency.* Supervised by Nasruni and Muhammad Radhi Almardhi.

This research aims to determine the learning process and learning outcomes of Arabic with the following problems: 1) How is Arabic taught at the Al-Mutahabbun Islamic Boarding School Bulukumba Regency? 2) What are the supporting and inhibiting factors for learning Arabic at the Al-Mutahabbun Islamic Boarding School Bulukumba Regency.

The type of research used is qualitative research using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data sources in this research are the students of the Al-Mutahabbun Islamic boarding school Bulukumba district and their teachers.

The results of this research show that: the process of learning Arabic at the Al-Mutahabbun Islamic boarding school is quite in accordance with the material taught, every student easily understands and learns the material being taught, although there are still some of them who continue to repeat their lessons. However, that does not discourage them from continuing to learn. The supporting factors are the student factor (Individual) who already has a basic Arabic language, and the facility factor to support the learning process. The inhibiting factors are school factors that lack learning facilities, and environmental factors that disturb students in the learning process.

Keywords: Learning, Study, Arabic.

مستخلص البحث

فبراير 2024. 105241101019. تحليل عملية تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة المتحابون الإسلامية الداخلية، منطقة بولوكومبا. إشراف نصروني ومحمد راضي المرضي.

يهدف هذا البحث إلى تحديد عملية التعلم ونتائج تعلم اللغة العربية من خلال المشكلات التالية: (1) كيف يتم تدريس اللغة العربية في مدرسة المتحابون الإسلامية الداخلية في منطقة بولوكومبا؟ (2) ما هي العوامل الداعمة والمعوقة لتعلم اللغة العربية في مدرسة المتحابون الإسلامية في منطقة بولوكومبا؟

ونوع البحث المستخدم هو البحث النوعي باستخدام تقنيات جمع البيانات، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. مصادر البيانات في هذا البحث هم طلاب مدرسة المتحابون الإسلامية في منطقة بولوكومبا ومعلميهم.

تظهر نتائج هذا البحث أن: عملية تعلم اللغة العربية في مدرسة المتحابون الإسلامية تتوافق مع المواد التي يتم تدريسها، ويمكن لكل طالب/سانتري فهم وتعلم المواد التي يتم تدريسها بسهولة، على الرغم من أنه لا يزال هناك بعض منهم الذين لا تزال تكافح من أجل تعلم ذلك. ومع ذلك، فإن ذلك لا يثنى عن الاستمرار في التعلم. العوامل الداعمة هي عامل مدخلات الطلاب (الأفراد) الذين لديهم بالفعل فهم أساسي للغة العربية، وعامل توفير الكتب المدرسية باللغة العربية. وتمثل العوامل المعوقة في عدم اكتمال المرافق والبنية التحتية المدرسية، والعوامل البيئية التي تتداخل مع عملية التعلم لدى الطلاب.

الكلمات الأساسية: التعلم، الدراسة، اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti haturkan rasa syukur kepada Allah SWT. atas limpahan berkah dan nikmat yang diberikan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan dan mengajarkan kita semua cara hidup sesuai dengan syariat islam. Dari proses yang cukup panjang, dan tentunya membutuhkan keseriusan dan bimbingan. Akhirnya penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba” dapat terselesaikan dengan lancar. Tentunya terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga benarlah sabda Rasulullah bahwa setiap keturunan Adam pasti memiliki kesalahan, seorang manusia hanya bisa berusaha dan berdoa, penentu terakhirnya hanyalah Sang Khaliq. Atas segala hal yang telah diberikan, peneliti ingin mengucapkan permintaan maaf dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Lanyu dan Ibu Rukiah dan beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, kerendahan hati,

dan segala bentuk kebaikan lainnya untuk anakmu ini, semoga kalian sehat selalu dan bahagia di hari tua, dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta segenap Wakil Rektor.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta segenap Wakil Dekan.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd.I. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I, & Muhammad Radhi almardhi, Lc., MA. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Semua rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 dan adik-adik angkatan 2020 yang seperjuangan dalam menjalani masa-masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebab kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, namun tentu juga mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Pada akhirnya

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain maupun diri sendiri. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Makassar, 23 Mei 2024

Penulis

Febrianti



BAB I (لباب الأول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dengan adanya pendidikan anak-anak diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Dalam UUD Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹.

Berbicara pendidikan berarti berbicara tentang proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.² Thobroni dalam Ridho menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap.

¹Kemendikbud, “sistem pendidikan nasional”, h. 1 <https://pmpk.kemendikbud.co.id/4> Januari 2023 pukul 06:58

²Rustaman, “artikel cendekiawan bagi pengertian proses pembelajaran menurut para ahli” h.1

Demikian pula Sirwana Pringgawidagda menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.³ Untuk menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan maka diperlukan berbagai perangkat yang mendukung seperti kurikulum, media pembelajaran, sarana dan prasarana.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia merupakan bahasa yang penting guna menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, memperdalam agama islam yang turun di negeri Arab dan bahkan dalam perkembangannya, bahasa Arab menjadi penting dalam hubungan internasional⁴.

Allah berfirman dalam Alquran:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

“Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89)

Oleh karena itu, menguasai bahasa asing khususnya bahasa Arab merupakan sebuah keharusan bagi penuntut ilmu, bagi seorang muslim dan warga negara yang baik. Demikian pula sebuah lembaga pondok pesantren sebagai lembaga non formal yang berfungsi sebagai wadah bagi umat islam untuk memperdalam agama yang

³Ubaid Ridho “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”,Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, Vol 20, No 01, 2018, h. 20

⁴Zalifah Muyasaroh, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Bahrul Maqhfirah Tlogomas Lowok Waru Malang)”, Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’had Aly Al-Hikam Malang, h. 1

diyakini berdasarkan Alquran dan hadits yang notabene bahasa Arab. Bahkan lebih jauh merupakan bahasa yang penting guna hubungan diplomatik bagi sebuah negara, mengingat tidak sedikit negara maju yang mengakui bahwa bahasa Arab sebagai bahasa resmi negaranya menuntut negara lain untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam proses diplomasi maupun dalam urusan bilateral.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah-sekolah di Indonesia. Bahasa ini sering kali dikaitkan dengan bahasa agama dan banyak dipelajari di pondok-pondok pesantren di seluruh pelosok negeri. Belajar bahasa Arab bukanlah sesuatu yang mudah bagi pelajar Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Arab memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bahasa ibu mereka yaitu bahasa Indonesia. Selain itu bahasa Arab memiliki kaidah-kaidah tata bahasa sendiri yang sangat kompleks jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing lain yang mereka pelajari.

Hal ini berlaku bukan hanya bagi pelajar bahasa Arab melainkan berlaku pula untuk pengajar bahasa Arab. Dikarenakan karakteristiknya yang khas inilah para pengajar bahasa Arab dituntut untuk menemukan cara yang mudah dan terbaik untuk mengajarkan bahasa Arab. Untuk mengajarkan bahasa Arab dengan baik, seorang pengajar bahasa Arab dituntut untuk mengetahui metodologi pembelajaran bahasa Arab.

Namun secara faktual dapat dipahami bahwa bahasa Arab bukanlah bahasa ibu yang menjadi bahasa pengantar sehari-hari bagi masyarakat Indonesia yang mengakui bahwa Indonesia sebagai bahasa negara resmi. Sehingga di butuhkan

sebuah pembelajaran yang khusus untuk memperkenalkan dan mengembangkan bahasa Arab. Terdapat beberapa metode maupun teknik yang dapat digunakan bagi lembaga pengetahuan bahasa Arab yang diyakini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Sehingga melalui metode dan teknik yang benar, bahasa Arab sebagai bahasa asing dapat lebih mudah dipahami dan dikuasai.

Bahasa Arab adalah bagian dari agama. Ibnu Taimiyah berkata, “sudah maklum bahwa belajar bahasa dan mengajar bahasa Arab adalah *fardhu kifayah*”. Sebagaimana dikatakan oleh Umar bin al-Khattab, “Sesungguhnya bahasa Arab itu bagian dari agama dan mengetahuinya adalah sebuah kewajiban”. Sebab, memahami Alquran dan Al-Hadits hukumnya wajib, dan hal itu tidak dapat dipahami kecuali dengan bahasa Arab.⁵

Mengetahui bahasa Arab, dapat dijadikan perantara agar terhindar dari perkara *syubhat* dan *bid'ah*. As-Suyuti berkata “Sungguh aku telah mendapatkan orang-orang sebelum Syafi'i dan mereka memberi isyarat bahwa sebab terjadinya *bid'ah* adalah tidak mengetahui bahasa Arab”. Bahasa Arab adalah syiar Islam dan umat Islam. Kuatnya penguasaan bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin. Bahasa Arab adalah ikatan di kalangan kaum muslimin. Mengajarkan bahasa Arab adalah sarana untuk menyebarkan kebudayaan Islam. Dilihat dari pentingnya bahasa Arab sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka hendaknya pembelajaran diarahkan kepada pencapaian tujuan. Oleh karena itu, pengajaran suatu bahasa haruslah dirumuskan dengan sedemikian rupa agar arah yang dituju tepat

⁵ <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/1260/1214>

mengenai sasaran, tujuan umum bahasa Arab ditujukan pada pencapaian tujuan yaitu, agar siswa dapat memahami Alquran dan Al-Hadits sebagai sumber hukum islam, dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yaitu di tulis dalam bahasa Arab, dan agar dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.⁶

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif (proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan), efektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan fisik).⁷

Hasil belajar yang dicapai merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dalam diri atau dari luar diri individu.⁸ Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dari diri siswa itu sendiri, keluarga, guru dan faktor lingkungan. Faktor dari diri siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena faktor dari siswanya sendiri yang tidak punya motivasi yang kuat dan cara pandang mereka terhadap bahasa Arab yang dianggap sulit. Peran guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dalam proses belajar mengajar guru berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran.

Dari observasi awal yang telah dilakukan terhadap objek dalam penelitian ini, pondok pesantren Al Mutahabbun menjadi sebuah sasaran terhadap peneliti mengenai

⁶ Sukria, A. (2008). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahannya (Studi Kasus Pada Siswa SMP Muhammadiyah 04 Sukerejo Kendal Tahun Ajaran 2007\2008)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2010), hal.42

⁸ Abu ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), hal.138

pembelajaran bahasa Arab yang telah dibahas di atas. Pondok pesantren ini baru saja didirikan, tetapi sudah mendapatkan prestasi yang dimana pada ajang lomba keagamaan tingkat kecamatan Bontobahari pada tingkat sekolah menengah. Namun sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba berbeda dengan MTs pada umumnya karena di pesantren ini tidak mempunyai santriwati. Sehingga ini yang menjadi salah faktor dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yang di mana terkadang tercampurnya santriwan dan santriwati dalam kelas saat pembelajaran berlangsung menjadi penghambat tidak fokusnya belajar. Para pengajarnya ada yang bukan dari lulusan bahasa Arab asli melainkan lulusan pendidikan agama Islam, yang dimana ini juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar para santri. Di pondok pesantren ini baru saja berdiri atau di bangun pada bulan juni 2021, peletakan batu pertama pada tanggal 21 januari 2021. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pimpinan dan guru di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba. Adapun yang melatarbelakangi, yaitu peneliti menemukan sebuah ketertarikan di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kelas VIII MTs terutama dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar. Dengan judul penelitian “Analisi Proses Pembelajaran Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba”.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

1. Untuk Mengetahui Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai proses pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Bagi guru bahasa Arab

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang sebuah proses pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Bagi pondok pesantren

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pondok pesantren yaitu:

1. Sebagai referensi untuk pembelajaran bahasa Arab kedepannya.
2. Sebagai wadah untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab yang baik.

d. Bagi santri

1. Khazanah keilmuan.
2. Untuk lebih paham tentang turats agama islam.
3. Sebagai ilmu dasar-dasar dalam muballigh.



BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية)

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran sebagaimana diungkapkan dalam KBBI bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.⁹ Al Aziz dan Al Majid mendefinisikan Pembelajaran adalah setiap perilaku yang mengarah kepada perkembangan individu dan mengkonstruksinya serta menjadikan pengalamannya berbeda dari pengalaman sebelumnya.¹⁰

Peristiwa belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar fikiran”.¹¹

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jakarta; Gramedia. h.23

¹⁰ Nur Maziyah Ulya, pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang), Jurnal Pendidikan Islam, Vol.10, No.1, April 2016. h.7

¹¹ Fatmawati, 2017. “Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa”, *Skripsi : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar*.

Untuk mempelajari bahasa Arab diperlukan pemahaman secara teoritis hirarkis terhadap empat kemampuan berbahasa. Dalam bahasa Arab empat kemampuan berbahasa tersebut adalah *istima'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *khitabah* (menulis). Keempat pilar kemampuan berbahasa tersebut merupakan dasar yang penting untuk dapat memahami dan mempraktikkan bahasa Arab.

Metodologi pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan dan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai sesuai yang telah dirumuskan oleh guru.¹²

Mengajarkan bahasa Arab pada dasarnya sama dengan mengajarkan bahasa-bahasa lainnya dimana seorang guru harus menguasai metodologi pengajaran bahasa tersebut. Akan tetapi karena bahasa Arab memiliki karakteristik yang khas tersebut di atas. Maka seorang guru harus mencari metode mana yang sesuai dan mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa dan guru dapat berinteraksi serta beraktivitas pada lingkungan yang mempunyai tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran pada dasarnya merupakan pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan uraian tersebut bahwa pembelajaran itu menunjukkan pada usaha siswa yang mempelajari bahan pelajaran

¹² Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi*, Cet.1, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 119

sebagai akibat perlakuan guru. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu agar menciptakan kondisi yang memudahkan siswa untuk belajar dan memperdayakan potensi sehingga menguasai kompetensi secara optimal.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang diajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang konduktif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.¹³ Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan, dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendiskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dipahami oleh orang lain.¹⁴

Bagi seorang guru wajib mengetahui berbagai macam metode untuk menjadi rujukan dalam pembelajaran. Metode merupakan salah satu dasar untuk menghubungkan materi pelajaran kepada peserta didik. Metode merupakan rangkaian rencana yang memuat kemampuan dan tujuan yang dikemukakan guru, pola-pola akan diikuti guru dalam kegiatan pembelajaran.

¹³Muhammad Firqah. 2018. "Strategi Pengelolaan Komponen Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa", Skripsi : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.

¹⁴ *Ibid*,

Bahasa dalam KBBI adalah percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, dan sopan santun. Bahasa sebagai alat komunikasi antara masyarakat berupa kata atau kalimat yang mengeluarkan bunyi atau suara manusia terhadap lawan bicara yang mempunyai makna sehingga mudah memahami dan beradaptasi. Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁵ Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Alquran dan tuntunan hidup umat Islam sedunia, maka bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.¹⁶

Bahasa Arab merupakan bahasa terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya tentang filsafat hidup yang mendetail.¹⁷ Dengan mempelajari bahasa Arab akan menambah ketajaman daya nalar dalam berfikir, keistimewaan bahasa Arab dari bahasa-bahasa lainnya adalah karena bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa Alquran dan hadis serta kitab-kitab dalam Islam lainnya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa seperti yang kita ketahui, bahwasannya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan bahasa persatuan umat islam di dunia selain itu bahasa Arab merupakan bahasa Alquran (Firman Allah atau

¹⁵Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya,(Surabaya: Pustaka pelajar 2003),h.2

¹⁶Dian Eka Wati, Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandar Lampung : Anugrah utaa Raharja AURA, 2013), h.143

¹⁷ *Ibid.*, h. 148

kitab pedoman umat islam) yang memiliki uslub bermutu juga memiliki sastra yang mengagungkan manusia dan manusia tidak mampu menandinginya. Bahasa merupakan bahasa islam.¹⁸

Allah berfirman dalam Alquran surah yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menurunkan berupa Alquran berbahasa Arab, agar kamu mengerti.”¹⁹

Ibnu Katsir menjelaskan “Yang demikian itu (bahwa Alquran diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. oleh karena itu kitab yang paling mulia diturunkan (Alquran) kepada Rasul yang paling mulia Muhammad Saw. Bahasa yang termulia (bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia (Jibril), ditambah diturunkan pada dataran yang paling mulia diatas muka bumi (Tanah Arab), serta awal turunnya pun pada bulan yang paling mulia (Ramadhan), sehingga Alquran menjadi sempurna dari segala sisi”.²⁰

Ketua Senat (Dewan Perwakilan Perguruan Tinggi) STIBA Makassar, Yusran Anshar saat menjadi pembicara dalam Seminar Internasional Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Unismuh Makassar. Seminar yang bertema Urgensi

¹⁸ Muhammad firgah, *Op.Cit*

¹⁹ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*,(Jakarta : Gramasurya,2010), h. 235.

²⁰ Ibnu Katsir. *Kitab Tafsir Al-Quran Al-Azhim*. Jilid 2. (Bogor : Pustaka Ibnu Katsir, 2006) h. 613

Mahabbah Bahasa Arab sebagai Sarana Komunikasi Global, Yusran menegaskan keutamaan bahasa Arab. Bahkan Ketua Senat (Dewan Pengajar Perguruan Tinggi) STIBA Makassar ini menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa termulia di muka bumi ini.²¹

Alasannya Allah memilih menjadi bahasa kitab suci yang paling mulia yaitu Alquran bahasa Arab adalah sebagian dari syiar yang harus disebarkan di tengah-tengah umat yang seharusnya kita bangga serta jangan pernah berkeyakinan bahwa bahasa Arab susah yang penting mau belajar dengan sungguh-sungguh dan tepat dalam metodenya. Oleh karena itu, kaum muslimin ketika mendakwakan agama Islam mereka juga menyebarkan bahasa Arab.

Umar bin khattab radhiyallahu anhu berkata, pelajarilah bahasa Arab karena dia menguatkan akal dan menambah muruah. Dalam riwayat lainnya beliau berkata, pelajarilah bahasa Arab, pengungkap yang baik dan perdalamlah ilmu agama.²² Sementara Ubay bin Kaab adhiyallahu anhu mengatakan, pelajarilah bahasa Arab sebagaimana kalian berupaya menghafal Alquran.²³

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.²⁴ Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan

²¹ Muh Akbar, 2019, "Yusran Anshar Jelaskan Pentingnya Belajar Bahasa Arab di Seminar Internasional", Mujahid Dakwah.Com, 23 Desember 2019.

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

²⁴ Nia Kurnia dkk, Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Bahasa Arab, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol .3, N0.1, Maret 2018, Hal.455

memahami bacaan, sedangkan produktif kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Alquran dan hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

2. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum pembelajaran adalah sebuah rencana secara keseluruhan yang merinci tentang tujuan, materi pembelajaran, metode pengajaran, evaluasi, dan sumber daya yang akan digunakan dalam proses pendidikan. Kurikulum ini dirancang untuk mengatur bagaimana sebuah pembelajaran itu dilakukan di suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi.²⁵

3. Tujuan Pembelajaran

Ada beberapa tujuan pendidikan, sebagai berikut :

a. Menentukan Tujuan Pendidikan

Tujuan pertama Kurikulum pembelajaran adalah membantu dalam menetapkan tujuan- tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Tujuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan sehingga siswa dapat mengembangkannya. Maka dari itu perlu adanya penentuan dalam tujuan pendidikan.

b. Memfasilitasi Pemahaman dan Penguasaan Materi

Tujuan kedua Kurikulum pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran yang relevan dan penting agar siswa memahami konsep dan informasi yang

²⁵<https://www.google.com/url?q=https://fkip.umsu.ac.id/tujuan-dan-manfaat-kurikulum->

diajarkan. Maka dari itu, Hal ini melibatkan pengaturan rencana pembelajaran, pemilihan sumber daya, dan metode pengajaran yang efektif.

c. Membangun Keterampilan Siswa

Tujuan ketiga Kurikulum pembelajaran adalah berfokus pada pengembangan keterampilan siswa, baik keterampilan akademik maupun keterampilan hidup. Keterampilan akademik meliputi membaca, menulis, berhitung, berpikir kritis, dan berkomunikasi.

d. Mengembangkan Sikap dan Nilai-Nilai

Tujuan keempat Kurikulum pembelajaran yaitu untuk membentuk sikap positif dan mengembangkan nilai-nilai yang diinginkan dalam siswa, seperti integritas, kerjasama, tanggung jawab, toleransi, dan menghargai keberagaman.

e. Memahami Kebutuhan dan Minat Siswa

Tujuan kelima Kurikulum pembelajaran yaitu dengan memahami kebutuhan, minat, dan perkembangan individu siswa. Hal ini mencakup pendekatan diferensiasi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat belajar secara efektif.

f. Menyiapkan Siswa Untuk Kehidupan dan Karir

Tujuan keenam Kurikulum pembelajaran yaitu dengan memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan dan mempersiapkan mereka untuk karier di masa depan. Ini melibatkan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan teknologi informasi, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi yang efektif.²⁶

²⁶<https://www.google.com/url?q=https://fkip.umsu.ac.id/tujuan-dan-manfaat-kurikulum->

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, rumah, di kebun, di Madrasah, di Laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.²⁷

Ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa Arab terdiri dari empat komponen pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut dirangkaikan dalam satu tema sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Keempat tersebut disajikan dalam lima aspek berikut ini.

- a. *Mufradat* atau kosa kata, berupa daftar kata-kata yang digunakan dalam bab tersebut. Kata-kata tersebut semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafal kata-kata tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.
- b. *Istima'* atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan yang akan dibacakan oleh guru atau siswa. Setelah mendengarkan pembacaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.

²⁷ Keputusan Menteri Agama no 165, Pedoman Kurikulum Madrasah 2012 mata Pelajaran PA dan Sastra Arab. (Jakarta: Depag, 2014), 54

- c. *Muhadatsah* atau percakapan, berupa percakapan yang praktis oleh siswa. Dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa Arab secara langsung.
- d. *Qira'ah* atau membaca yang dibaca oleh siswa. Guru pembimbing siswa serta mengarahkannya agar siswa memiliki pemahaman yang benar.
- e. *Khitabah* atau menulis, berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab.²⁸

5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali para pelajar agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan memetik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum tujuan pembelajaran adalah membekali pelajaran menguasai empat keterampilan bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Cara mengungkapkan bahasa Arab bisa dengan ucapan dan menulis seseorang.²⁹

Pembelajaran bahasa perlu agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesama lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam perkembangannya, tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat diperinci sebagai berikut:³⁰

- a. Peserta didik dapat membaca teks dengan kecepatan yang disesuaikan dan dapat memahaminya dengan benar, dapat membedakan antara pokok pikiran utama

²⁸ <http://www.BAB-11.Pdf> di akses 14 November 2019

²⁹ Muhammad Firgah, *Op. Cit.*

³⁰ FathurRohman, *Metode pembelajaran Bahasa Arab.*(Malang: Madani, 2015), h.28

(kalimat) dan kalimat tambahasan, dan bisa mengambil pelajaran dari apa yang dibaca untuk diterapkan dalam kehidupannya.

- b. Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak yang dia dengar dan mampu memahaminya secara benar dan luas.
- c. Peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar bahasa Arab yang ada dalam bahasa dan tulisan.
- d. Peserta didik mampu menggunakan Kamus dan mampu menggunakan beberapa buku referensi.
- e. Peserta didik mampu memahami arti sebuah kalimat, ketika sedang membaca Alquran dan ketika melantunkan sebuah sya'ir.
- f. Peserta didik mampu menulis Arab dengan khat (tulisan) yang jelas dan rapi.

6. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembelajaran

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh seorang pendidik dalam pemilihan metode pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Iskandar Wassid, diantaranya:³¹

- a. Karakteristik peserta didik
- b. Kompotensi dasar yang diharapkan
- c. Bahan ajar
- d. Waktu yang tersedia
- e. Sarana/prasarana belajar
- f. Kemampuan pengajar memilih serta menggunakan metode pembelajaran.

³¹ Nur Maziyah Ulya, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang), Jurnal Pendidikan Islam, Vol.10, No.1, April 2016, h .8

Terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Guru hendaknya mengetahui faktor-faktor tersebut dapat membantu guru memilih suatu metode dan mengevaluasinya. Diantara faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar setiap guru hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran.

b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. Dalam mempelajari bahasa Arab seorang siswa hendaknya menguasai 4 maharat (*Istima'*, *Kalam*, *Qira'ah*, dan *Kitabah*).

c. Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi, sosial, dan lingkungan.

d. Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, guru harus teliti dalam melihat situasi.

e. Fasilitas

Fasilitas dalam mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran.

f. Guru

Setiap orang memiliki kepribadian, kebiasaan, dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda.

B. Hasil Belajar Bahasa Arab

1. Pengertian Hasil Belajar Bahasa Arab

Romisrowski mengartikan hasil belajar adalah sebagai perilaku yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar, dapat berupa pengetahuan dan keterampilan.³² Suprijono dengan merujuk pemikiran Gagne mengartikan hasil belajar ialah berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan, yang meliputi: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, kecakapan psikomotorik dan sikap.³³ Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.³⁴

Beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa hasil seseorang dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk. Menjelaskan bahwa; “seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan

³² A. J. Romiszowski, *Designing Instructional Systems*, (London: Korgan Page,1981), h. 241

³³ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.5-6

³⁴ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), h.246

adanya perubahan dalam diri. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berfikir, keterampilan, atau sikapnya terhadap suatu objek”.³⁵

Allah berfirman dalam QS. Al An’am ayat 135 yang berbunyi:

فَأَنْ يَّقَوْمِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَقِيبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ

الظَّالِمُونَ

Terjemahnya:

“Katakanlah: “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu akupun berbuat (pula) kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”³⁶

Prestasi belajar diartikan sebagai suatu hasil atas kecakapan atau kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan test. Penilaian ini berupa angka atau huruf. Prestasi belajar dalam penilaian ini adalah nilai yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kalangan ahli psikologi terdapat keragaman dalam cara menjelaskan dan mendefinisikan makna belajar (learning). Namun, baik secara eksplisit (tidak berbelit-belit) maupun secara implisit pada akhirnya terjadi kesamaan maknanya, ialah bahwa definisi maupun konsep belajar itu selalu menunjukkan kepada suatu perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.³⁷

³⁵ Hanifa fauzy AH, zainal Abidin Arief, Muhyani, “strategi Motivasi Belajar Dan Mnat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab”, Jurnal Tawazun, Vol.12, No.1, Juni, 2019, Hal.116

³⁶ Pimpinan pusat Muhammadiyah, Mushaf Al-Qur’an dan Terjemah, (Jakarta : Gramasurya, 2010), h.145

³⁷ Abin Syamsuddin, Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157

Maksud dalam perubahan tingkah laku tersebut seseorang mampu berfikir kreatif, sifat keingintahuan, kerjasama serta rasa percaya diri mengembangkan sifat positif berkat dengan adanya pengalaman, pemikiran, dan latihan. Perubahan yang terjadi pada sesuai dengan kebutuhan sekolah maupun masyarakat berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri dan dari luar peserta didik.

Terdapat banyak metode yang bisa dipilih guru untuk mengajarkan bahasa Arab seperti metode yang disebutkan dalam makalah ini meliputi metode gramatika terjemah, metode langsung, metode membaca, metode audio-lingual, metode komunikatif dan metode eklektik. Akan tetapi metode-metode tersebut memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya serta memiliki kelebihan maupun kekurangan. Maka dari itu sebelum menentukan metode yang ingin digunakan, guru harus cermat dan teliti menganalisa kebutuhan murid-muridnya dan menentukan tujuan dari pembelajarannya. Guru harus memperhatikan kondisi lingkungan belajar siswa agar pembelajaran berlangsung efektif.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa masalah dalam pembelajaran seperti masalah dari segi sarana pembelajaran, alokasi waktu, guru dan dari segi siswa. Banyaknya siswa di Smp dari berbagai latar belakang menganggap bahwa belajar bahasa Arab adalah hal yang sulit mereka belum terbiasa menggunakan bahasa Arab di dalam kelas maupun di dalam rumah, maka itu peran minat baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat di perlukan. Dengan minat siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, yang dapat mengarahkan dan memelihara dalam melakukan kegiatan

belajar mengajar. Untuk belajar sangat di perlukan adanya minat, hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada minat. Semakin kuat minat yang dimiliki, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi minat akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar para siswa.

Hasil belajar bahasa Arab adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab yang diwujudkan dengan kompetensi bahasa Arab. Kompetensi berasal dari kata kompeten yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mampu mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu sesuai batas ilmunya.³⁸

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Mendukung Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi atau yang mendukung hasil belajar siswa terbagi menjadi dua golongan faktor internal dan eksternal yaitu:

- a. Faktor internal (dari dalam diri)
 - 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
 - 2) Adanya dorongan dan kebutuhan.
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- b. Faktor eksternal (dari luar diri)
 - 1) Adanya penghargaan dalam belajar
 - 2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

³⁸ Suja'I, Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Pengembangan Potensi, (Semarang: Walisongo Press,2008), h.14

3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.³⁹

Faktor pendukung keberhasilan belajar bahasa Arab ialah faktor internal dan eksternal yaitu:⁴⁰

a. Faktor Internal

1) Kesadaran dalam diri anak timbul secara pribadi dalam hati dan hati dan pikiran anak untu menyukai pelajaran bahasa Arab tanpa ada beban.

2) Adanya bakat penguasaan bahasa Arab dalam diri anak.

b. Faktor Eksternal

1) Guru

a) Guru bidang studi bahasa Arab.

b) Guru mempunyai kemampuan berbicara bahasa Arab dengan baik.

c) Guru mempunyai kemampuan menghubungkan materi dan metode dengan baik.

2) Sarana Pembelajaran

a) Tersedia buku penunjang pembelajaran bahasa Arab, seperti LKS, buku paket dan lain sebagainya.

b) Tersedianya buku bacaan bahasa Arab sederhana di perpustakaan sekolah.

c) Tersedianya buku bergambar dengan mufradat bahasa Arab di perpustakaan sekolah.

d) Tersedianya kamus bahasa Arab.

e) Notebook milik guru.

³⁹ Hanifal fauzy AH, Zainal Abidin Arief, Muhyani, "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Bealajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab", Jurnal Tawazun, Vol. 12, No. 1, Juni, 2019, h.117

⁴⁰ *Ibid*, h.118

- f) Tersedianya alat peraga pembelajaran.
- g) Tersedianya papan tulis dan *tape recorder*

3) Lingkungan

- a) Terciptanya lingkungan yang aktif dan menarik dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b) Adanya lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab.

4) Peran Orang Tua

- a) Terciptanya lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung anak ketika anak sedang belajar.
- b) Orang Tua mendukung dan memberikan motivasi kepada anak ketika anak sedang belajar bahasa Arab.
- c) Memberikan anak masukan yang menarik agar anak semangat belajar bahasa Arab.

Faktor-faktor yang mendukung dalam hasil belajar siswa yaitu:

a. Faktor-faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah yaitu; faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis yaitu; inteligensi, perhatian. minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

b. Faktor-faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga yaitu; cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor sekolah yaitu; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat yaitu; Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat, Media, Teman Bergaul Dan Bentuk Kehidupan Masyarakat.⁴¹

Uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu itu sendiri, baik dari segi jasmaniah, psikologis, dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu atau lingkungannya dan dapat mempengaruhi dan membentuk karakter peserta didik dalam belajarnya, baik dari segi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian keberhasilan belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

C. Kerangka Konseptual (الهيكال الفكري)

Kerangka konseptual dalam penelitian berikut ini:

1. Di pondok pesantren ini baru saja berdiri atau di bangun pada bulan juni 2021, peletakan batu pertama pada tanggal 21 januari 2021. Sehingga pondok pesantren ini belum menghasilkan santri-santri yang minat bakatnya belum diketahui. Tapi seiring berjalannya waktu pihak dan pimpinan pondok pesantren berupaya akan mengasah bakat-bakat parah santrinya.

⁴¹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.

2. Santri, ialah seseorang yang sedang menuntut ilmu dan belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu pondok pesantren.
3. Hasil Belajar, Merupakan sebuah tindakan evaluasi yang mengungkap aspek proses berpikir (*cognitivi domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek-aspek nilai dan sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psyhomotor domain*) yang melekat pada setiap diri individu peserta didik.⁴²



⁴² Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hal.20

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

Dalam penelitian dibutuhkan yang namanya sebuah rancangan untuk meneliti, dan juga mengemukakan jenis penelitian apa saja yang akan digunakan. Rancangan penelitian ini adalah kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa : “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”⁴³

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deksriptif yang bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang dan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi utuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis dengan maksud diperoleh pemahaman dan penafsiran yang efektif tentang makna dari fenomena di lapangan. Fenomena yang dimaksud ialah tentang respon. Dengan begitu penelitian ini akan berusaha memahami makna dari suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri.

B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

⁴³ Lexi. J Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung. PT Remaja Rodasdakarya, 2000), h.3

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba. Dengan pokok pikiran bahwa lokasi tersebut efektif untuk melakukan eksploitasi data. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis karena mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun objek analisis penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab dan hasil belajar siswa kelas VIII Mts yang dimana santrinya berjumlah 23 santri sebagai responden.

C. Fokus Penelitian (تركيز البحث)

Masalah pada penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Adapun maksud dalam merumuskan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada proses pembelajaran bahasa Arab.

D. Deskripsi Fokus Penelitian (وصف تركيز البحث)

Untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap skripsi ini :

Pembelajaran bahasa Arab, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kepada muridnya untuk menyampaikan materi bahasa Arab sehingga murid dapat memiliki keinginan untuk belajar serta guru membutuhkan strategi untuk melakukannya. Pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.

E. Sumber Data (مصادر البيانات)

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.⁴⁴

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data yakni “data primer dan data sekunder”.⁴⁵

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pengumpul data. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah guru bahasa Arab dan siswa.

2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjukkan data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta Dapat diri studi pustaka. Dapat dikatakan dari sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, sms, foto, dan lain-lain. Sumber data yang diperoleh tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

F. Instrumen Penelitian (ادوات البحث)

⁴⁴ Suharsini Sukanto, prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktis(Jakarta,Rineka Cipta,2010),h.175

⁴⁵ Bogdan dan Biklen, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis, Cet.15, (Jakarta : Rineka Cipta), 2014, h.24

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴⁶ Data yang diperlukan dalam penelitian harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk kemudian diolah dan disajikan data-data valid yang bisa meyakinkan kebenaran penelitian, untuk itu dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Adapun beberapa metode yang dimaksud adalah:

1. Metode observasi yaitu cara yang digunakan dalam penelitian dengan mengamati secara langsung baik berupa gambar ataupun kegiatan yang secara langsung.
2. Metode wawancara yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula.
3. Metode dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan hasil dari penelitian baik itu berupa gambar, catatan data hasil penelitian serta buku-buku yang berkaitan dengan yang diteliti.

G. Teknik Pengumpulan Data (اساليب جمع البيانات)

1. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dengan pengamatan langsung serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki dengan pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian. Adapun observasi yang dilakukan peneliti yakni : ruangan, pelaku, kegiatan, tujuan yang ingin

⁴⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, cet.26, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.305

dicapai, metode yang dipakai dalam mengajar, lingkungan sekolah maupun hal-hal yang berhubungan dengan lainnya yang akan diteliti hasil observasi menjadi data penting kerana peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik, bersikap terbuka untuk mengamati dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

2. Wawancara

Jurnal Sutrisno Hadi mengatakan Wawancara atau interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penyelidikan.⁴⁷

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka sehingga memperoleh informasi, akrab dan penuh kekeluargaan untuk memperoleh data agar sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan sejumlah pertanyaan.

3. Dokumentasi

⁴⁷ Ahmad falah, dimensi-dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab di SD NU Mafatihul ulum demangan Kudus, Jurnal Arabia, Vol.5, No.2 Juli-Desember 2013, Hal.13

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen berbentuk dalam tulisan. Dokumen yang ditampilkan adalah internal data yang tersedia pada tempat yang diadakan penelitian. Dokumentasi ini dapat diperoleh juga melalui dokumen resmi maupun foto dokumen tersebut dapat kita jadikan sebagai dokumentasi untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

H. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data mengalir. Sejumlah langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni mengumpulkan data, reduksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁸

Model data penelitian yakni:

1. Pengumpulan Data

Aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Peneliti membuat data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan.

2. Reduksi Data

Proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber; yakni dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini

⁴⁸ Jejen Musfah, Tips Menulis Karya Ilmiah, Cet.1 (jakarta:PT.Fajar Interpratama Mandiri,2016), h.62

berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data diperoleh dari hasil penelitian reduksi data ini dilakukan selama penelitian berlangsung, dengan demikian data yang data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti memasuki sebagai tempat penelitian, pada kegiatan belajar mengajar guru dan siswa-siswi dengan mengkategorikan pada aspek gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan lingkungan dan perilaku di kelas.

3. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya yakni penyajian data dalam penyusunan data informasi secara sistematis yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif (menjelaskan) maka akan memudahkan apa yang terjadi dalam merencanakan kerja dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Maka langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif, artinya analisis ini digunakan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.⁵⁰

⁴⁹ Ahmad Falah, Dimensi- Dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab di SD Mafatihul Ulum Demangan Kudus, Jurnal Arabia, Vol.5, No.2 Juli- Desember 2013. Hal.19

⁵⁰ Jejen Musfah. 2016. Tips Menulis Karya Ilmiah. Cet.1, (Jakarta : Kencana 2016), H.63

Proses penarikan kesimpulan didasarkan hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan dapat menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

Pondok Pesantren Al-Mutahabbun berdiri sejak bulan Juni 2021. Dimana peletakan batu pertama pada tanggal 21 Januari 2021 yang didirikan oleh Muslim Baha selaku pimpinan pondok pesantren Al-Mutahabbun. Pondok pesantren Al-Mutahabbun didirikan melalui musyawarah mufakat yang dilakukan oleh beberapa tokoh agama Kabupaten Bulukumba dan masyarakat setempat. Adapaun status lokasi Pondok Pesantren Al-Mutahabbun merupakan tanah waqaf dengan ukuran 4.830 meter. Pondok Pesantren Al-Mutahabbun mulai dibangun setelah peresmian sertifikat tanah hibah yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren dan para tokoh agama Kabupaten Bulukumba serta dengan masyarakat setempat selama kurang lebih 2 bulan setelah peresmian peletakan batu pertama dilakukan.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan, da'wah dan sosial yang mendapat kepercayaan besar dari umat islam khususnya di Sulawesi Selatan.

b. Misi

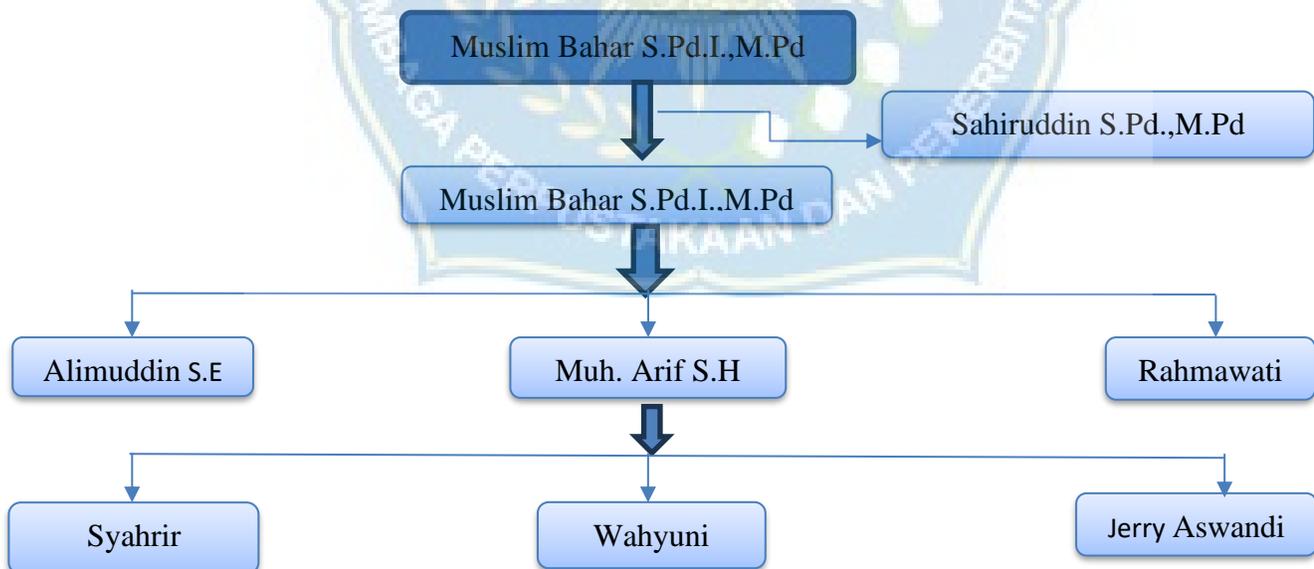
- 1) Mendirikan lembaga pendidikan formal dan non formal.
- 2) Mendirikan lembaga-lembaga pelatihan.

- 3) Mendirikan lembaga kemanusiaan untuk membantu kaum lemah dan korban bencana.
- 4) Mengembangkan konsep-konsep aplikatif dalam manajemen masjid.
- 5) Mendirikan koperasi syari'ah, infaq, sedekah, dan lain sebagainya.

3. Tujuan pondok pesantren

- a. Mencerdaskan anak bangsa.
- b. Membangun karakter yang tertuan dalam undang-undang pendidikan.
- c. Membangun pendidikan terhadap generasi muda yang berbasis akidah yang benar serta patuh menjalani perintah agama.
- d. Menjadi garda terdepan sekaligus benteng terakhir dalam membangun peradaban islam yang mendahulukan asas kebersamaan.

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Mutahabbun



5. Jumlah Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

- Laki-laki : 14 orang
- Perempuan : 1 orang

Berikut daftar nama-nama pengajar di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun:

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir
01	Muslim Bahar, S.Pd. I., M.Pd	S2 Uim Makassar
02	Muh. Maulana Kadafi, S.Pd. I	S1 As'adiyah Sengkang
03	Muh. Arif, S.H	S1 Al Aqidah Jakarta
04	Abd Halim Amsur, S.Pd. I., M. Pd	S2 Uin Alauddin Makassar
05	Zul Fadli Al Alim, S.Pd. I	S2 Universitas Muhammadiyah Surakarta
06	Alimuddin S.H	S1 Ekonomi Universitas Muhammadiyah Samarinda
07	H, Syukur Ali	Sekolah Menengah Atas
08	Ilyas Amsur, S. Kom	S1 Stimik Bulukumba
09	Awal Fajri, S. Pd., M.Pd	S2 Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar
10	Sibgahtullah, S.Pi	S1 Perikanan Universitas Hasanuddin

11	Syukron Syah, S. Pd	S1 Al Ghazali Bulukumba
12	Muh. Uswah Ma'ruf Amir, S.Pd	S1 Al Ghazali Bulukumba
13	Sahiruddin, S.Pd. I., M. Pd	S2 Bahasa Universitas Muhammadiyah Makassar
14	Mirnawati, S.Pd	S1 Mipa Universitas Muhammadiyah Bulukumba
15	Bahrul Hidayat, S.Pd	S1 Al Ghazali Bulukumba

6. Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

Santri merupakan sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren. Santri biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Biasanya, santri setelah menyelesaikan masa belajarnya di pesantren, mereka akan mengabdikan ke pesantren dengan menjadi pengurus. Santri merupakan orang-orang yang dirinya telah masuk dan terdaftar menjadi salah satu santri di pondok pesantren dan mengikuti kegiatan belajar.

Tabel 4.2 Santri Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VII	25 Santri
2.	VIII	23 Santri
3.	IX	9 Santri

semua santri hanya santriwan yang dimana jumlahnya ada 56 orang santri.

7. Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

- a. Tersedia gedung dan ruang belajar yang baik dan nyaman
- b. Tersedia asrama, musholah, dapur dan kamar mandi.
- c. Tersedia sarana dan prasarana yang terpelihara dengan baik.
- d. Pemanfaatan sarana dan prasarana secara baik dan optimal.
 - Strategi Pencapaian
 - a. Menyediakan sarana dan prasarana gedung dan ruang belajar seperti,asrama, ruang kelas, mushallah
 - b. Melibatkan santri, guru, dan para tenaga pimpinan pondok dalam pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal.
 - Rencana Program Kerja
 - a. Keagamaan
 - 1) Mendirikan kerjasama dengan lembaga lain untuk perbaikan, dan peningkatan mutu pendidikan.
 - 2) Mengadakan pelatihan-pelatihan keterampilan kemandirian dan persiapan da'i.
 - 3) Membina para da'I dan calon da'I serta mengkoordinir kegiatan da'wah mereka diberbagai daerah.
 - 4) Membina para penghafal alquran dan calon penghafal alquran diberbagai daerah.
 - b. Sosial
 - 1) Mendirikan koperasi syari'ah dan LAZIZWAF.

- 2) Mengadakan pelatihan-pelatihan pemberdayaan ekonomi umat guna membangun kemandirian ekonomi umat.
- 3) Mengadakan festival yatim secara berkala diberbagai daerah.
- 4) Mengadakan kunjungan mulia kepada keluarga miskin, para janda tua, orang yang berkebutuhan khusus dan para dhu'afa lainnya.
- 5) Mendirikan pelayanan dan bimbingan penyelenggaraan jenazah dan penataan pemakaman islma.

c. Kemanusiaan

- 1) Memberi bantuan kepada orang yang sakit parah.
- 2) Memdirikan lembaga bantuan kemanusiaan untuk korban bencana
- 3) Memberi solusi aplikatif untuk mengatasi fenomena gelandangan dan anak jalanan.
- 4) Menyalurkan beasiswa kepada anak yatim dan anak miskin serta yang berkebutuhan khusus.
- 5) Mendirikan klinik kedokteran nabawi yang terjangkau.

8. Mata Pelajaran Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

Berikut mata pelajaran yang diajarkan pada santri kelas VII-XI di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun.

Tabel 4.3 Mata Pelajaran Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

NO	KELAS	MATA PELAJARAN
1.	VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khulasah 2. Nahwu 3. Riyadus Sholihin 4. Ilmu Tajwid 5. Khat 6. Shorof 7. Matematika 8. Bahasa Arab 9. Hadits Arba'in 10. TIK 11. Talaqqi 12. Tahsin 13. Tafsir 14. Muhdst 15. Aqidah 16. Fiqh 17. Minjaj 18. SKI 19. Hadits Tarbawi 20. Bahasa Indonesia 21. IPA
2.	VIII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khulasah 2. Nahwu 3. Riyadus Sholihin 4. Ilmu Tajwid 5. Khat 6. Shorof 7. Mstematika 8. Bahasa Arab 9. Hadits Arba'in 10. TIK 11. Talaqqi 12. Tahsin 13. Tafsir 14. Muhdst 15. Aqidah 16. Fiqh 17. Minjaj 18. SKI

		19. Hadits Tarbawi 20. Bahasa Indonesia 21. IPA
3.	1X	1. Khulasah 2. Nahwu 3. Riyadus Sholihin 4. Ilmu Tajwid 5. Khat 6. Shorof 7. Mstematika 8. Bahasa Arab 9. Hadits Arba'in 10. TIK 11. Talaqqi 12. Tahsin 13. Tafsir 14. Muhdst 15. Aqidah 16. Fiqh 17. Minjaj 18. SKI 19. Hadits Tarbawi 20. Bahasa Indonesia 21. IPA

9. Peraturan dan Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Mutahabbun

a. Aturan Umum

- 1) Setiap santri wajib mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW
- 2) Mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Pengurus Pondok Pesantren Al Mutahabbun
- 3) Menjaga dan memelihara nama baik pondok Pesantren Al Mutahabbun
- 4) Berakhlak mulia

b. Kewajiban

- 1) Mengikuti Agenda Kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- 2) Mengikuti setiap kegiatan yang telah ditetapkan oleh pengurus pondok Pesantren Al Mutahabbun
- 3) Memakai baju muslim pada setiap kegiatan dan waktu shalat.
- 4) Memakai baju yang menutup aurat ketika berada di lingkungan pondok
- 5) Melaksanakan shalat fardlu dan Wirid/Zikir di musholla pada waktu yang telah ditetapkan
- 6) Menjaga kebersihan dan ketertiban, ketenangan serta keamanan pondok Pesantren Al Mutahabbun
- 7) Tidur malam maksimal pada pukul 21.00 dan bangun pada pukul 03.00 WIB
- 8) Menyetorkan hafalan setiap selesai subuh

c. Larangan

- 1) Merokok di dalam/luar lingkungan pondok Pesantren Al Mutahabbun
- 2) Mengonsumsi obat-obat terlarang di dalam/luar pondok Pesantren Al Mutahabbun
- 3) Menonton/datang ke gedung (tempat) bioskop, bermain game atau pertunjukan-pertunjukan lainnya.
- 4) Membawa radio, tape recorder, majalah, foto/gambar yang tidak wajar
- 5) Membawa senjata tajam atau benda-benda lain yang membahayakan
- 6) Mengikuti pelajaran tambahan di luar pondok tanpa izin dari Pengurus Pondok

- 7) Keluar dari pintu gerbang pondok tanpa izin pengurus
- 8) Mengadakan latihan olah raga di luar waktu yang telah ditentukan
- 9) Memasuki kamar santri lain tanpa izin dari yang berhak
- 10) Tidur di tempat/ranjang santri lain
- 11) Membawa/memakai barang santri lain tanpa izin pemiliknya
- 12) Berbicara kotor atau tidak pantas

d. Sanksi

- 1) Diberi nasihat dan peringatan oleh guru/pengurus
- 2) Diskors sementara untuk mendapat bimbingan dari orangtuanya
- 3) Diserahkan kembali pendidikannya ke orang tuanya/ dicabut haknya sebagai santri

B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren AL-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba

Pimpinan pondok pesantren , seperti yang disampaikan oleh Ustadz Muslim Bahar S.Pd.I.,M.Pd berbicara tentang latar belakang proses pembelajaran santri ini sudah sangat baik dikarenakan dari didikan orang tua mereka sebelum memasukkan anaknya ke pesantren ini sudah mereka bekal ilmu-ilmu keagamaan dan sopan santun yang baik. Jadi sebagai pimpinan dan guru disini merasa sangat bangga dan tidak banyak lagi mengajarkan bagaimana tata krama yang baik dan benar. Baik itu kepada guru maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang diajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar

dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang konduktif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.⁵¹

Sebuah proses pembelajaran tentunya ada berbagai macam metode yang digunakan setiap pengajar dalam mengajarkan siswanya. Karena pada dasarnya bagaimana seorang guru itu mampu memahami siswanya terhadap apa yang ia sampaikan. Maka dari itu, begitu pentingnya sebuah metode terhadap berjalannya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa Arab bagi santri di pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba juga tidak lepas dari berbagai metode dan persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data terkait proses pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan

⁵¹Muhammad Firqah. 2018. "Strategi Pengelolaan Komponen Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa", Skripsi : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.

menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ustadz Muhammad Arif, beliau mengatakan :

“sebagaimana kami alami di pondok itu, sangat kental bahasa Arabnya nah itu yang kami terapkan disini (pondok pesantren Al-mutahabbun). Kami menggunakan buku yang kami biasa gunakan di pesantren yang itu pernah kami pelajari di Ma’had Al-bir”⁵³.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba dimulai dengan memilih bahan ajar yang baik dan dapat memberikan efek positif terhadap pengetahuan siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab.

2. Mempersiapkan metode pembelajaran

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodes*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode merupakan suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.⁵⁴

Hal yang harus kita ketahui dalam mempelajari Bahasa Arab adalah bagaimana kita mampu memahami dengan mudah ketika kita mempelajari Bahasa Arab. Maka demikian itu, banyaknya metode – metode yang telah ditemukan

⁵²Abdul Majid, perencanaan Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),Hal. 174.

⁵³ Muhammad Arif S.H, Guru Bahasa Arab, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁵⁴Muhammad Aman Ma’mun, “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018,h. 57.

sehingga bagi kita yang masih pemula ingin belajar pembelajaran Bahasa Arab begitu dengan mudah dan cepat kita memahaminya.

a. Metode menghafal *mufrodat*

Mufrodat atau kosa kata, berupa daftar kata-kata yang digunakan dalam bab tersebut. Kata-kata tersebut semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafal kata-kata tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan:

“saya mewajibkan siswa menghafal kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) dan distorkan pelajaran dimulai”⁵⁵.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba dengan metode menghafal *mufrodat*/ kosa kata.

b. Metode *Muhadatsah* (percakapan)

Muhadatsah atau percakapan, berupa percakapan yang praktis oleh siswa. Dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa Arab secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan:

“menggunakan metode *muhadatsah* (percakapan) kita berbicara langsung dengan siswa/santri. Jadi siswa/santri itu kami tidak menuntut untuk menulis bahasa Arab, kami cuman menuntut untuk bagaimana ketika kami mengajar bahasa Arab mereka mampu merespon apa yang kami ajarkan.”⁵⁶

⁵⁵ Muhammad Arif S.H, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁵⁶ Muhammad Arif S.H, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba menggunakan metode muhadatsah (percakapan) yang dimana siswa/santri berbicara langsung dengan guru bahasa Arabnya dalam proses pembelajaran.

c. Buku Ajar Bahasa Arab

Hasil observasi yang telah dilakukan, sebagian besar guru bahasa arab di Ponpes Al Attahabbun masih menggunakan buku yang pernah mereka pelajari di pondok tempat mereka pesantren sebelumnya. Metode yang dilakukan yaitu metode menghafal isi buku yang diberikan oleh pengajar, yang dimana para siswa/santrinya menghafalkan kosakata atau pelajaran-pelajaran bahasa Arab yang dipelajari. Pada setiap di mulainya pembelajaran bahasa Arab, para pengajar melakukan metode awal sebelum dimulainya materi pembelajaran yaitu, para siswa/santri diarahkan agar menyeter beberapa kosakata bahasa Arab, hal ini tentunya satu metode yang baik karena pada dasarnya, banyaknya kosa kata yang dihafalkan oleh santri maka semakin memudahkan santri dalam proses belajar bahasa Arab.

Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi langsung kepada guru bahasa arab dan beberapa santri kelas VIII tentang hasil belajar bahasa arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun.

Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap siswa kelas VIII di pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba, mendapatkan hasil:

Keterangan :

- Kurang : 50 - 60
- Kurang Baik : 65 - 75
- Baik : 80 - 90
- Baik Sekali : 95 - 100

Tabel 4.4 Tes Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII di Pondok Pesantren Al Mutahabbun Kabupaten Bulukumba

NO	NAMA	KUALITAS	NILAI
1	Andi Ghufran Apdy	Baik	85
2	Alpin Saputra	Kurang Baik	70
3	Arjun	Kurang Baik	75
4	A.Raditya Anugrah	Baik	85
5	Hairil Nisyam	Baik	90
6	Hamdan Fairuz	Baik	85
7	Ilham Hariansyah	Baik	85
8	Khaidir Maulana	Baik	90

9	Lutfi	Baik Sekali	95
10	Muh. Syawal Tarsyik	Baik	85
11	Muh. Irfan	Baik	85
12	Padil	Kurang Baik	75
13	Puan Bayu Samudra	Baik Sekali	95
14	Rahmat Hidayat	Baik	85
15	Zaki Fatihan Rahman	Baik	90

Berdasarkan hasil observasi langsung yang telah dilakukan, terdapat ada 3 santri dari 15 santri yang dilakukan tes kemampuan bahasa Arab, masih kategori kurang baik dalam penggunaan bahasa Arab.

Berdasarkan Hasil wawancara terhadap Bapak Muh. Arif, S.H. Selaku guru bahasa Arab Kelas VIII, mengatakan bahwa :

“semua santri di sini cukup efektif dalam belajar bahasa Arab yang dimana dasar-dasar bahasa Arab mereka mudah memahaminya beserta artinya”.⁵⁷

Sesuai dengan pendapat Rezky Hidayat, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

⁵⁷Muhammad Arif S.H, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

“proses pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga mudah dalam memahami pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab lumayan bisa dipahami dan dipraktikkan sedikit demi sedikit”.⁵⁸

Sesuai dengan pendapat M. Arsel Pratama, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab baik, tapi terkadang masih ada rintangan salah satunya dalam penghafalan kosakata. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab saya merasakan adanya peningkatan dan saya sudah mendapati banyak kosakata”.⁵⁹

Sesuai dengan pendapat Arjun, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab sangat aktif dan pelajarannya luar biasa. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab setiap yang saya pernah tulis pelajaran bahasa Arab dan membacanya. Disetiap babnya saya dapat memahami dan mengamalkan kosakatanya”.⁶⁰

Sesuai dengan pendapat Fausi, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab bagus akan tetapi terkadang masih ada tantangan salah satunya penghafalan kosakata. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab terkadang baru saja sudah dijelaskan tiba-tiba lupa, tapi kalau saya memahaminya lebih dalam itu mudah saya pahami seterusnya”.⁶¹

Sesuai dengan pendapat Agung Ibrahim, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

⁵⁸Rezky Hidayat. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁵⁹ M. Arsel Pratama. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶⁰ Arjun. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶¹ Fausi. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

“proses pembelajaran bahasa Arab sangat bagus. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab biasa hari ini saya hafal akan tetapi besoknya saya sudah lupa”.⁶²

Sesuai dengan pendapat Khaidir Maulana, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab sangat luar biasa. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab saya sering kelupaan karena banyaknya bahasa yang menarik, misalnya bahasa yang aktif karena saya sangat menyukai pelajarannya dan bagus bahasanya”.⁶³

Sesuai dengan pendapat Andi Ghufuran Apdy, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab Alhamdulillah lancar dan jalan terus. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab lumayan bisa dipahami karena keterbiasaan dalam belajar bahasa Arab”.⁶⁴

Sesuai dengan pendapat Fadil, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab sangat baik dengan metode bahasa Arab, shorof, nahwu, muhadatsah, khulasah dan mufrodad yang mudah dipahami. Hasil proses pembelajaran bahasa Arab bagus dalam pembelajarannya dan mudah dipahami”.⁶⁵

Sesuai dengan pendapat Haeril Nisyam, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

⁶² Agung Ibrahim. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶³ Khaidir Maulana. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶⁴ Andi Ghufuran Apdy. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶⁵ Fadil. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

“proses pembelajaran bahasa Arab baik tapi terkadang masih ada rintangan salah satunya penghafalan kosakata. Hasil proses pembelajaran bahasa Arab saya susah dalam penghafalan kosakata”.⁶⁶

Sesuai dengan pendapat Muh. Syawal Tasrik, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab hebat dan bagus. Hasil proses pembelajaran bahasa Arab Alhamdulillah saya mudah memahami bahasa Arab karena saya selalu memperhatikan guru saya dan saya memang menyukai bahasa Arab”.⁶⁷

Sesuai dengan pendapat Rahmat Hidayat, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab baik. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab masih ada beberapa yang belum dipahami, hari ini paham besok lupa lagi butuh waktu untuk belajar terus”.⁶⁸

Sesuai dengan pendapat Dzakky Fatian Rahman, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab sangat bagus dengan metode pembelajaran yang menarik. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab sudah ada yang saya pahami dan saya ingin belajar lagi agar dapat memahaminya”.⁶⁹

Sesuai dengan pendapat Riki Arkam Alyubi, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

⁶⁶ Haeril Nisyam. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶⁷ Muh. Syawal Tasrik. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶⁸ Rahmat Hidayat. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁶⁹ Dzakky Fatian Rahman. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

‘proses pembelajaran bahasa Arab di kelas saya belajar sangat seru karena materinya mudah dipahami. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab mudah memahami materinya’.⁷⁰

Sesuai dengan pendapat Ilham Hariyansyah, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab beragam karena bahasa Arab terbagi dalam beberapa hal misalnya, nahwu-shorof, dll. Begitupun gurunya berbeda karena pembelajaran bahasa Arab dilakukan dan dibagi setiap harinya. Hasil dari proses belajar bahasa Arab dapat dipahami dengan baik serta dapat mengamalkannya dalam komunikasi sehari-hari saat di pesantren”.⁷¹

Sesuai dengan pendapat Alvin Syam, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab beragam karena bahasa Arab terbagi dalam beberapa metode pembelajaran seperti nahwu dan shorof. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab Alhamdulillah lancar dan aman-aman saja”.⁷²

Sesuai dengan pendapat Alif Al Kahfi, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab lancar karena gurur rutin mengajar dan saya juga menyukai pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab sangat lancar dan materinya mudah dipahami”.⁷³

Sesuai dengan pendapat Muh. Irfan, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

⁷⁰ Riki Arkam Alyubi. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁷¹ Ilham Hariyansyah. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁷² Alvin Syam. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁷³ Alif Al Kahfi. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

“proses pembelajaran bahasa Arab beragam. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab lancar dan materinya mudah dipahami dan diamalkan sehari-hari”.⁷⁴

Sesuai dengan pendapat Lutfi, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab sangat baik yang menggunakan metode-metode seperti shorof, nahwu, dan pelajaran-pelajaran yang memudahkan berbicara dengan bahasa Arab. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab pembelajaran bahasa Arab saya kurang bagus”.⁷⁵

Sesuai dengan pendapat Hamdan Fairuz, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab cukup baik tapi terkadang ada rintangan salah satunya penghafalan kosakata. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab pelajaran bahasa Arab saya kurang bagus”.⁷⁶

Sesuai dengan pendapat Puan Bayu Samudra, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab hebat dan baik. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab cukup baik dalam memahami materi yang disampaikan”.⁷⁷

Sesuai dengan pendapat A. Raditya Pratama, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab bagus akan tetapi saya cukup sulit menjawab pertanyaannya. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab saya kurang bagus”.⁷⁸

⁷⁴ Irfan. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁷⁵ Lutfi. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁷⁶ Hamdan Fairuz. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁷⁷ Puan Bayu Samudra. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

Sesuai dengan pendapat Alpin Saputra, selaku santri kelas VIII, mengatakan bahwa :

“proses pembelajaran bahasa Arab baik, sangat lancar dan seru. Hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab saya lebih paham dengan belajar bahasa Arab dan tambah lebih banyak menghafal kosakata bahasa Arab”.⁷⁹

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara diatas ialah bahwa sanya proses pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba dapat disimpulkan bahwa: dari 23 siswa di kelas VIII MTs pondok pesantren Al-Mutahabbun kabupaten bulukumba cukup efektif. Dikatakan cukup efektif karena setiap siswa dengan mudah dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.

C. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba

Dalam proses berjalannya suatu pembelajaran tentunya ada hal yang mendukung maupun menghambat dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, seperti faktor individu, Fasilitas sekolah, dan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di Pondok Pesantren Al Mutahabbun kabupaten Bulukumba, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu guru bahasa Arab kelas VIII yaitu Bapak Muh. Arif, S.H.

⁷⁸ A.Raditya Pratama. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

⁷⁹ Alpin Saputra. Selaku santri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kabupaten Bulukumba. (wawancara, Selasa 7 November 2023)

1. Faktor pendukung

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a. Menyediakan Buku Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab

Bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan:

“buku pembelajaran bahasa Arab untuk sekarang karena pondok pesantren masih dalam tahap perkembangan, maka faktor pendukung untuk sementara ialah buku”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung proses pembelajaran bahasa Arab yaitu bahan ajar (buku). Hal tersebut dikarenakan pondok pesantren Al-Mutahabbun masih dalam tahap pembangunan sehingga fasilitas yang disediakan pihak pondok masih sangat terbatas.

b. Input Siswa

Individu merupakan unit terkecil dari suatu kelompok sosial yang tidak dapat dibagi lagi menjadi unit-unit yang lebih kecil. Kata “seseorang” berasal dari kata Yunani “*individuum*” yang artinya tidak dapat dibagi-bagi. Dalam sosiologi,

⁸⁰Muhammad Arif S.H, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

seseorang diartikan sebagai suatu organisasi atau individu yang bebas bertindak, berpikir dan berbuat, serta tidak terikat pada organisasi lain.

Faktor individu ini tentunya menjadi peranan utama terhadap sebuah pembelajaran terlebih lagi ketika mempelajari pelajaran bahasa Arab. Karena tercapainya sebuah target pembelajaran tergantung bagaimana seorang siswa itu mampu menyelesaikan dan mencerna dengan baik terhadap apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan:

“proses pembelajaran santri ini sudah sangat baik dikarenakan dari didikan orang tua mereka sebelum memasukkan anaknya ke pesantren ini sudah mereka bekal ilmu-ilmu keagamaan dan sopan santun yang baik”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung proses pembelajaran bahasa Arab yaitu siswa telah memiliki dasar bahasa Arab sebelum masuk di Pondok Pesantren Al Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yaitu faktor Input Siswa dan faktor Menyediakan Buku Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab.

2. Faktor penghambat.

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a. Kurang lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana Sekolah.

⁸¹Muhammad Arif S.H, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal, baik dalam bentuk sekolah negeri, yakni dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar, sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan guru.

faktor sekolah ini tentunya juga menjadi peran penting terhadap tercapainya target sebuah pembelajaran, karena pada dasarnya sekolah yang menyiapkan tempat maupun fasilitas yang dapat membantu melancarkan berjalannya sebuah pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan :

“Faktor penghambat nya yaitu kurangnya fasilitas di pondok pesantren, berbeda dengan pondok pesantren lainnya yang fasilitasnya sudah lengkap. Apa lagi pondok sekarang masih dalam proses tahap pembangunan.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat proses pembelajaran bahasa Arab yaitu kurang lengkapnya fasilitas sekolah di Pondok Pesantren Al Mutahabbun Kabupaten Bulukumba yang mendukung proses pembelajaran.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan pendidikan adalah suatu permasalahan lingkungan yang mengacu pada berbagai wilayah proses pendidikan berlangsung, yang merupakan bagian dari

⁸²Muhammad Arif S.H, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

lingkungan sosial. Maka ketika buruknya lingkungan sekitar siswa hal itu dapat mempengaruhi proses belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan :

“faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di Pondok Pesantren Al Mutahabbun Kabupaten Bulukumba yaitu terdapat beberapa santri yang mengganggu waktu temannya dalam proses belajar, baik sedang dalam pembelajaran dikelas maupun ketika balik di Asramanya”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu kurangnya pengawasan terhadap santri dalam proses pembelajaran sehingga terdapat beberapa santri yang tidak fokus dalam belajar dan hal itu menyebabkan mengganggu teman lainnya yang sedang belajar.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yaitu faktor lingkungan dan faktor kurang lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

⁸³Muhammad Arif S.H, (wawancara, Selasa 7 November 2023)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, Analisis proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba dapat disimpulkan bahwa: dari 23 siswa di kelas VIII MTs pondok pesantren Al-Mutahabbun kabupaten bulukumba sudah sesuai dengan materi yang diajarkan. Dikatakan hal ini karena setiap siswa mudah dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Meskipun masih ada dari beberapa mereka yang masih terus menerus mengulang-ngulang pelajarannya. Akan tetapi itu tidak mematahkan semangat mereka untuk terus belajar.
2. Berjalannya proses pembelajaran tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran. Adapun faktor pendukung meliputi: Faktor siswa (Individu) yang telah memiliki dasar bahasa Arab, dan faktor fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi: Faktor Sekolah yang kurang memiliki fasilitas pembelajaran, dan faktor lingkungan yang mengganggu siswa dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Sebagai kepala sekolah terkhususnya pimpinan pondok tentunya lebih memprioritaskan kualitas sekolah agar dapat memberikan kelancaran dan kenyamanan terhadap pengajar maupun pelajar dalam menjalankan proses pembelajaran.
2. Sebagai guru pendidikan agama islam terkhususnya guru yang mengajarkan pembelajaran bahasa Arab mesti mampu memahami karakter siswa agar dapat menerapkan metode ajar yang menarik guna membuat siswa semangat dan juga senang dalam belajar.
3. Selanjutnya untuk peneliti hendaknya mampu mengembangkan hasil penelitian dengan baik. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi acuan dan pengetahuan bagi penulis untuk dikembangkan, mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang melakukan penelitian terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.
4. Selanjutnya saran dari penelitain ini yaitu pada proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs pondok pesantren Al-Mutahabbun perlu adanya penelitian lanjutan agar siswa di pondok pesantren Al-Mutahabbn dapat belajar dan memahami materi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya

Abu ahmadi dan Widodo Supriono.2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.138

A, Sukria. 2008. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahannya* (Studi Kasus Pada Siswa SMP Muhammadiyah 04 Sukerejo Kendal Tahun Ajaran 2007\2008) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

AH, Hanifa fauzy, zainal Abidin Arief, Muhyani. 2019. "Strategi Motovasi Belajar Dan Mnat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab",Jurnal Tawazun, Vol.12, No.1, Juni.

A. J. Romiszowski. 1981. *Designing Instructional Systems*. London: Korgan.

Akbar, Muh. 2019. "Yusran Anshar Jelaskan Pentingnya Belajar Bahasa Arab di Seminar Internasional", *Mujahid Dakwah. Com*, 23 Desember 2019. <http://mujahiddakwah.com/2019/12/ustadz-yusran-anshar-jelaskan-pentingnya-belajar-bahasa-arab-di-seminar-internasional>.

Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka pelajar

Bogdan dan Biklen. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis, Cet.1*. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gramedia.

Falah, Ahmad. 2013. *Dimensi-Dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab Di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus, Jurnal Arabia*, Vol.5, No.2.

- Fatmawati. 2017. “Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa”, Skripsi : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.
- Firgah, Muhammad. 2018. “Strategi Pengelolaan Komponen Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa”, Skripsi : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.
- Http: // www. BAB -11.Pdf di akses 14 November 2019
- Katsir, Ibnu. 2006. *Kitab Tafsir Al-Quran Al-Azhim. Jilid 2.* (Bogor : Pustaka Ibnu Katsir.
- Kemendikbud, “sistem pendidikan nasional”, h. 1 <https://pmpk.kemendikbud.co.id/4-Januari-2023-pukul-06:58>
- Keputusan Menteri Agama no 165. 2014. *Pedoman Kurikulum Madrasah 2012 mata Pelajaran PAIdan Sastra Arab.* Jakarta: Depag.
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Rajawali Press.
- Kurnia, Nia dkk. 2018 Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol .3, N0.1,
- Meleong, Lexi. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rodasdakarya.
- Musfah, Jejen. 2016. *Tips Menulis Karya Ilmiah, Cet.1.* Jakarta : PT.Fajar Interpratama Mandiri.
- Muyasaroh, Zalifah. “*Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Bahrul Maqhfirah Tlogomas Lowok Waru Malang)*”, Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
- Pimpinan pusat Muhammadiyah, *Mushaf Al-Qur’an dan Terjemah*, (Jakarta : Gramasurya, 2010), h.145
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka pelajar, hal.42*
- Ridho, Ubaid. 2018. “*Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol 20, No 01.

- Rohman, Fathur. 2015. *Metode pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Rustaman, “artikel cendekiawan bagi pengertian proses pembelajaran menurut para ahli” h.1
- Sahlan, Abdul Kadir. 2018. *Mendidik Perspektif Psikologi, Cet.1*, Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan,pendekatan kuantitatif ,kualitatif,dan R&D,cet.26*. Bandung:Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* Jakarta : Rineka Cipta.
- Suja’I. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Pengembangan Potensi*. Semarang: Walisongo Press.
- Sukanto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta : Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin, Abin. 2012. *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulya, Nur Maziyah. 2016. pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang),*Jurnal Pendidikan Islam*,Vol.10, No.1.
- Wati, Dian Eka. 2013. *Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandar Lampung : Anugrah utaa Raharja AURA*.

RIWAYAT HIDUP



Febrianti, lahir di Bulukumba pada tanggal 09 Februari 2001. Anak kedua dari 3 bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak lanyu dan Almarhumah Ibu Rukiah. Penulis Pertama kali menempuh Pendidikan formal di SD Negeri 197 Sapolohe di tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 32 Bulukumba dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Keatas (SMA) di SMA Negeri 3 Bulukumba dan selesai pada tahun 2019, lalu penulis melanjutkan Pendidikan program S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar di tahun yang sama menyelesaikan studi pada tahun 2024. Selain aktif mengikuti kegiatan akademik di kelas, penulis juga aktif pada beberapa kegiatan kemahasiswaan non akademik, yakni : pernah menjadi ketua bidang sosial dan ekonomi HMJ PBA Priode 2021/2022, pernah menjadi departemen bidang sosial dan ekonomi BEM FAI periode 2021/2022.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

STUDI KASUS PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS PONDOK PESANTREN AL-MUTAHABBUN KABUPATEN BULUKUMBA

➤ PIMPINAN PONDOK PESANTREN

1. Apa profil dan sejarah pondok pesantren Al-Mutahabbun ?
2. Apa Tujuan pondok Al-Mutahabbun dibangun
3. Apa visi dan misi pondok pesantren Al-Mutahabbun ?
4. Apa Tujuan pondok Al-Mutahabbun dibangun ?
5. Bagaimana struktur organisasi pondok pesantren Al-Mutahabbun ?
6. Berapa jumlah tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Arab ?
7. Berapa Jumlah santri kelas VIII MTs ?
8. Bagaimana Kondisi sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Mutahabbun ?
9. Apakah ada prestasi yang pernah diraih oleh santri ?

➤ **Guru Bahasa Arab**

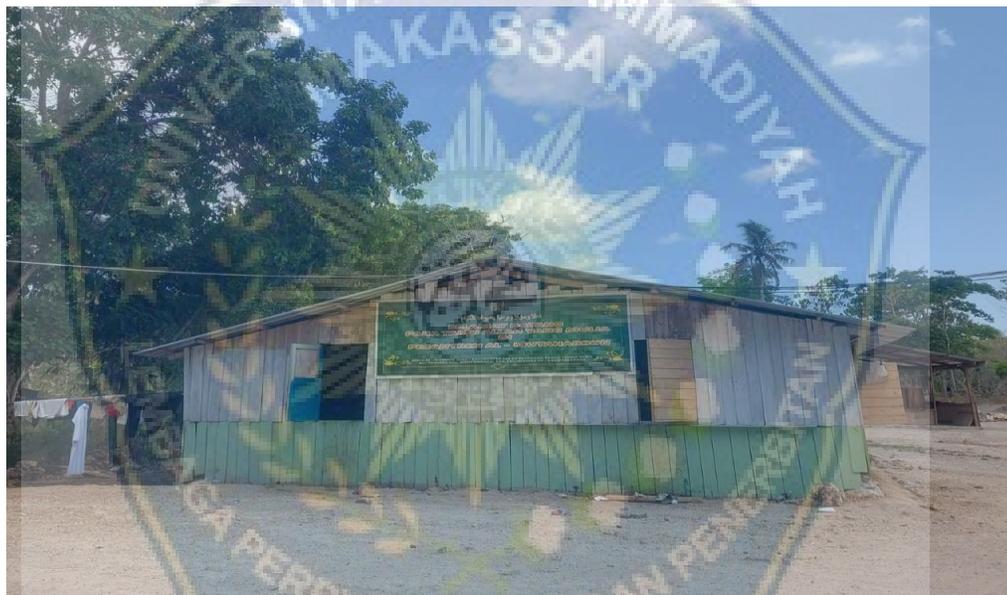
1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun ?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab di pondok pesantren AlMutahabbun ?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun ?
4. Menurut bapak/ibu guru mengapa pembelajaran bahasa Arab itu perlu diterapkan disetiap pondok pesantren terutama di pondok pesantren Al-Mutahabbun ?
5. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab ?
6. Bagaimana umpan balik dari santri mengenai pembelajaran bahasa Arab ?
7. Berapa jam pelajaran bahasa Arab yang diajarkan setiap pekan ?
8. Setiap hari apa santri kelas VIII belajar Bahasa Arab ?
9. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam belajar bahasa Arab ?
10. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ?

➤ **Siswa**

1. Apakah kamu menyukai bahasa Arab ?
 - Iya
 - Tidak
2. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren AlMutahabbun ?
3. Apakah kamu selalu mempelajari materi pelajaran sebelum memasuki kelas ?
4. Apakah kamu selalu bertanya ketika ada materi yang belum dipahami ?
5. Apakah ada kesulitan atau kendala dalam belajar bahasa Arab ?
 - Iya
 - Tidak
6. Bagaimana pendapatmu mengenai bahasa Arab ?
7. Bagaimana hasil belajar dari proses pembelajaran bahasa Arab yang pernah dipelajari ?

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PENELITIAN









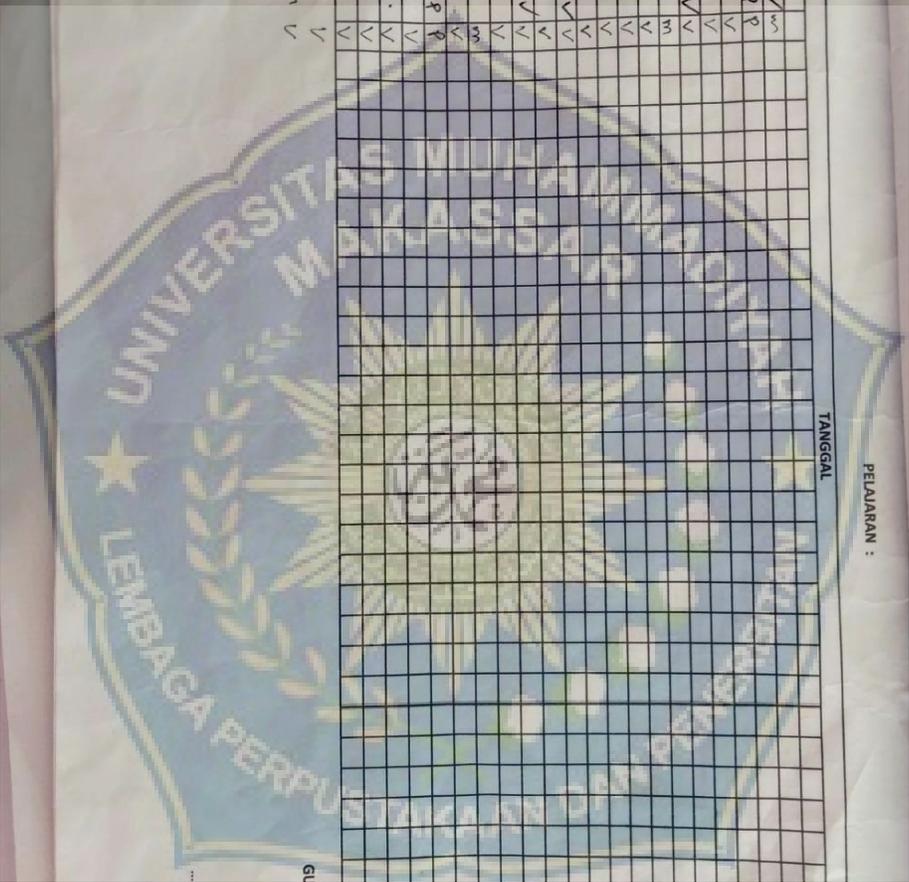


KELAS : 8

PELAJARAN :

NO	NAMA SISWA	TANGGAL												HADIR		JML	KET	
														S	A			
1	KHAIDIR MAULANA	✓	✓															
2	MUADAD MUWAFFAQ	✓	✓															
3	REZKY HIDAYAT	✓	✓															
4	RAHMAT HIDAYAT	✓	✓															
5	ANDI GHURAN APDY	✓	✓															
6	PADIL	✓	✓															
7	ALPIN SAPUTRA	✓	✓															
8	PUAN BAYU SAMUDRA	✓	✓															
9	ALIF AL KAHFI	✓	✓															
10	HAERIL NISYAM	✓	✓															
11	AGUNG IBRAHIM	✓	✓															
12	ALVIN SYAM	✓	✓															
13	MUJH SYAWAL TASRIK	✓	✓															
14	RIKI ARKAM ALYUBI	✓	✓															
15	ILHAM HARIANSYAH	✓	✓															
16	ARJUN	✓	✓															
17	NABIL FAUSI	✓	✓															
18	MUJH IFRAN	✓	✓															
19	M ARSEL PRATAMA	✓	✓															
20	LUTFI	✓	✓															
21	A RADITYA ANUGERAH	✓	✓															

22 Hamdan Fairuz ✓
23 Zaki Fakhri Mubandari ✓



GURU MATA PELAJARAN

LAMPIRAN 3

PERSURATAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2683/05/C.4-VIII/X/1445/2023

15 Rabiul Akhir 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 October 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1540/FAI/05/A.2-II/X/45/23 tanggal 30 Oktober 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FEBRIANTI

No. Stambuk : 10524 1101019

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STUDI KASUS PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS PONDOK PESANTREN AL MUTAHABBUN KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Nopember 2023 s/d 2 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA

Jalan Kenari Nomor 17 Bulukumba 92511

Telepon (0413) 81274 / Faximili (0413) 81333

Email: kabulukumba@kemenag.go.id / Website: www.kemenagbulukumba.go.id

No.Reg.	49
---------	----

SURAT REKOMENDASI / IZIN PENELITIAN

Nomor: B. ~~2327~~ /Kk.21.04.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Misbah, S.Ag., Ma
 NIP : 197001102002121002
 Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I/IVb
 Jabatan : Kepala

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Febrianti
 Nomor Pokok : 105241101019
 Program Study : Pendidikan Bahasa Arab
 Institusi : Unismuh Makassar
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Berdasarkan surat Pemerintah Kabupaten Bulukumba Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Nomor : 0422/DPMPSTP/VII/2019 tanggal 08 Juli 2019 perihal Izin Penelitian maka saudara (i) yang tersebut namanya di atas diberi Rekomendasi/Izin Penelitian dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan rincian sebagai berikut :

Judul Skripsi : Studi Kasus Pembelajaran Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V111 Mts Pondok Pesantren Al-Mutabbun Kabupaten Bulukumba

Tanggal Penelitian : 02 November 2023 - S/D 02 Januari 2024

Sehubungan hal tersebut di atas, kiranya saudara (i) dapat memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/Pengumpulan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil Penelitian/Pengumpulan data serta menyerahkan 1 (satu) eksampler hasilnya kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bulukumba; dan
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan Penelitian/Pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 2 November 2023

Kepala,


H. Misbah, S.Ag., Ma



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 28529/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2683/05/C.4-VIII/X/1445/2023 tanggal 30 Oktober 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FEBRIANTI
Nomor Pokok	: 105241101019
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" STUDI KASUS PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
MTs PONDOK PESANTREN AL-MUTAHABBUN KABUPATEN BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 November 2023 s/d 02 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Oktober 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Portinggal.*



معهد المتحابون
YAYASAN MUSLIM PANRITA INDONESIA (YMPI)
PONDOK PESANTREN AL – MUTAHABBUN BULUKUMBA
 Jln. Poros Bulukumba-Bira Km.20 Desa Benjala Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba No. Tlp. 085242696010

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

NO : B074/MTB.BLK/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muslim Bahar,S.Pd.I.,M.Pd.
 Jabatan : Pimpinan Pesantren Al – Mutahabbun Bontobahari
 Alamat : Lingk.Pattompongan Kel. Benjala Kec.Bontobahari Kab.Bulukumba.
 Melalui sepucuk surat ini menyampaikan bahwa yang tertera namanya dibawah ini telah selesai melakukan penelitian di pondok pesantren Al – Mutahabbun, adapun mahasiswi yang dimaksud :
 Nama Lengkap : Febrianti
 Nim : 105241101019
 Fakultas / Jurusan : Agama islam/pendidikan bahasa Arab
 Judul skripsi : Studi Kasus Pembelajaran dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba.

Demikianlah surat ini kami buat dan digunakan sebagaimana mestinya teriring doa keberkahan selalu semoga Allah berkahi kita semua. Aamin

Bulukumba, 15 Mei 2024

Pimpinan Pesantren
 Al – Mutahabbun Bontobahari



Muslim Bahar,S.Pd.I.,M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Febrianti

Nim : 105241101019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Alum., M.I.P.
964 591

BAB I Febrianti 105241101019

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	meilindacahya02.blogspot.com Internet Source		5%
2	text-id.123dok.com Internet Source		3%

Exclude quotes On  Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB II Febrianti 105241101019

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCE

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

2

eprints.ums.ac.id

Internet Source

3%

3

meilindacahya02.blogspot.com

Internet Source

2%

4

journal.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

Student Paper

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB III Febrianti 105241101019

ORIGINALITY REPORT

10%	5%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	Dhani Akbar, Indrawan Indrawan. "Tinjauan Hukum Dan Peran Pemerintah Dalam Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Kabupaten Karimun Dan Kota Batam", Jurnal Selat, 2018 Publication	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
5	Submitted to University of Wollongong Student Paper	2%
6	repository.staidaf.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

BAB IV Febrianti 105241101019

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source		7%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source		3%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V Febrianti 105241101019

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.iaincurup.ac.id

Internet Source



5%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%